

**YOHANES PEMBAPTIS: PENGANTAR KEPADA
PEMURIDAN**

(Analisis Eksegetis Atas Teks Yoh.1:35-42)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

ANDREAS RIVAN OKI

61118015



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

YOHANES PEMBAPTIS: PENGANTAR

KEPADA PEMURIDAN

OLEH

ANDREAS RIVAN OKI

NO. REGIS: 611 18 015

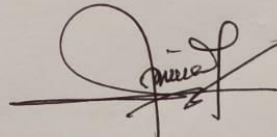
MENYETUJUI

Pembimbing I



Rm. Drs. Mikhael Valés Boy, Pr., Lic.Bib.

Pembimbing II



Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can.

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 7 Juni 2022

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can.

Dewan Penguji :

1. Rm. Joseph Nahak, Pr., M.A

.....

2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib.

.....

3. Rm. Drs. Mikhael Vales Boy, Pr., Lic.Bib.

.....



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2022

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT


PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Rivan Oki
NIM : 611 18 015
Fakultas/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Yohanes Pembaptis: Pengantar Kepada Pemuridan (Analisis Eksegetis Atas Teks Yohanes 1:35-42)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui
Pembimbing Utama


Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib.

Kupang, 7 Juni 2022

Andreas Rivan Oki
611 18 015



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2022

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

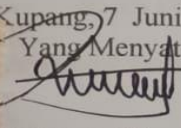
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Rivan Oki

NIM : 611 18 015

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Yohanes Pembaptis: Pengantar Kepada Pemuridan (Analisis Eksegetis Atas Teks Yohanes 1:35-42)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 7 Juni 2022
Yang Menyatakan,

Andreas Rivan Oki
NIM 611 18 015

10000
METERAI
TEMPEL
8FA4AJX977840576

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan perlindungan-Nya yang senantiasa menyertai penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Pergulatan sederhana namun penuh makna ini merupakan ukuran kemampuan penulis dalam menekuni, memadukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama jenjang waktu yang tersedia.

Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Ketentuan ini umumnya berlaku dan diterapkan oleh semua perguruan tinggi, tidak terkecuali Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Skripsi merupakan tugas akhir yang menjadi beban studi dengan tujuan mengukur kemampuan intelektual mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis berusaha menyelami dan mengkaji secara biblis perikop Yohanes 1:35-42. Di dalamnya penulis berusaha membuat suatu kajian biblis tentang Yohanes Pembaptis sebagai pengantar kepada pemuridan.

Pikiran-pikiran dalam tulisan ini memperlihatkan peran Yohanes Pembaptis yang melalui kesaksiannya telah membuka jalan kepada proses pemuridan. Melalui tulisan ini, kita mengetahui bahwa kelompok murid-murid Yesus sebagai kelompok yang mendasari pembangunan Gereja bukanlah suatu kelompok yang sudah hadir secara final sebelum karya publik Yesus di hadapan umum, melainkan keterpilihan mereka sebagai murid melewati berbagai tahapan, salah satunya adalah kesaksian. Melalui kesaksian Yohanes Pembaptis dan inisiatif Yesus sendiri, beberapa orang

mengambil keputusan dramatis untuk mengikuti Yesus dan selanjutnya menjadi murid-Nya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini dapat diselesaikan bukan hanya karena usaha dan kerja keras penulis semata, melainkan karena berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dengan caranya masing-masing. Karena itu dalam nada kegembiraan dan syukur, penulis dengan rendah hati mengucapkan limpah terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang Mulia Uskup Agung Kupang, Mgr. Petrus Turang, Pr yang dengan caranya tersendiri telah membantu penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini melalui dukungan moril maupun penyediaan sarana dan prasarana yang memadai .
2. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, P. Dr. Philipus Tule, SVD yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., L.Iur.Can. beserta para dosen yang dengan tulus hati telah menerima dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Filsafat.
4. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib. selaku pembimbing pertama dan Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib. selaku pembimbing kedua yang dengan penuh dedikasi dan kesabaran telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Rm. Joseph Nahak, Pr., M.A selaku penguji pertama yang telah rela meluangkan waktu dan tenaga untuk menguji penulis serta memberikan berbagai koreksi demi perkembangan keilmiahan tulisan ini.

6. Romo Preases, Romo Prefek, dan para Romo pembina Seminari Tinggi Santo Mikhael yang telah membina dan membantu penulis dalam penyelesaian tulisan ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
8. Teman-teman frater tingkat IV dan para frater Seminari Tinggi Santo Mikhael, khususnya: Fr. Rian, Fr. Aris, Fr. Mitro, Fr. Marno, Fr. No Koa, Fr. Uje, Fr. Noldi, Fr. Riser, Fr. Noldi, Fr. Alan, Fr. Dimaz, Fr. Orhand, Fr. Egi, Fr. Ignas, Fr. Veran, Fr. Ino, Fr. Ovan, Fr. Ady yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Kedua orang tuaku: Bapak Balthasar Oki dan Mama Laurensia Kolo serta saudara/i: Nofry, Nona, Ati, Sisko, John, Ardi, Paskal, Ulrick, Ivon, Voni yang dengan caranya tersendiri telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Errare Humanum est, salah adalah sifat manusia; manusia tidak bisa tidak luput dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan sumbangan pikiran konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, Mei 2022

Penulis

ABSTRAKSI

Murid-murid Yesus sebagai kelompok yang mendasari pembangunan Gereja bukanlah suatu kelompok yang sudah hadir secara final sebelum karya publik Yesus di hadapan umum, melainkan keterpilihan mereka sebagai murid melewati suatu tahap pemuridan yang panjang. Sebelum memulai pelayanan-Nya, Yesus menyempatkan diri untuk memilih para murid yang akan menemani-Nya dalam setiap karya pelayanan-Nya di hadapan publik. Keempat Injil Kanonik menggambarkan dengan begitu mendalam peranan para murid sebagai kelompok yang senantiasa menemani Yesus dalam setiap karya pelayanan-Nya. Para murid digambarkan sebagai kelompok yang senantiasa hadir bersama Yesus dalam setiap pekerjaan yang dilakukan-Nya di Palestina. Bahkan penginjil Matius melukiskan secara mendetail bahwa sejak keterpilihan beberapa orang menjadi murid, Yesus telah menganugerahkan kepada mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan berbagai penyakit (Mat.10:1).

Kelompok dua belas murid bukanlah sebuah kelompok otonom yang sudah ada secara final sebelum Yesus memulai karya-Nya, melainkan pendirian kelompok tersebut dibentuk melalui suatu tahap pemuridan. Keempat Injil Kanonik menampilkan tahap awal pemuridan yang ditandai dengan panggilan murid-murid yang pertama. Dalam Injil Yohanes, penginjil menekankan peran kesaksian sebagai penyebab dari pemuridan. Kesaksian yang diberitakan oleh Yohanes Pembaptis tentang Yesus telah mendorong beberapa orang untuk mengikuti Yesus dan menjadi

murid-Nya. Kesaksian Yohanes Pembaptis tentang Yesus sebagai Anak Domba Allah telah menjadi titik pijak bagi proses pemuridan. Dengan demikian, proses pemuridan dalam Injil Yohanes bukanlah suatu proses yang terjadi secara instan melainkan diwarnai dengan berbagai tahapan, salah satunya adalah tahap kesaksian.

Perikop Murid-Murid Yesus yang pertama setidaknya menampilkan dua kesaksian yang memegang peranan penting dalam proses pemuridan yaitu kesaksian Yohanes Pembaptis sebagai pengantar dan pintu masuk ke dalam kerangka pemuridan; dan kesaksian Andreas sebagai reaksi berantai dari kesaksian Yohanes Pembaptis: Pertama, kesaksian Yohanes Pembaptis. Ketika melihat Yesus, Yohanes Pembaptis memberikan kesaksian kepada kedua muridnya bahwa Dia adalah Anak Domba Allah. Kesaksian tersebut kemudian menjadi titik pijak bagi kedua muridnya untuk meninggalkannya dan mengikuti Yesus. Dengan demikian, maka nampaklah suatu peralihan kemuridan: Andreas dan seorang murid lain tidak lagi mengikuti Yohanes Pembaptis melainkan kini mengikuti Yesus. Melalui kesaksian yang diwartakannya, Yohanes Pembaptis secara sadar dan ikhlas telah menyerahkan kedua muridnya kepada Yesus. Kedua, kesaksian Andreas sebagai reaksi berantai. Setelah mendengarkan kesaksian Yohanes Pembaptis dan mengikuti Yesus, kini Andreas meneruskan kesaksian tentang Yesus kepada Simon tetapi dengan pemahaman baru bahwa Yesus adalah Mesias (dalam pemahaman politis). Pemahaman tentang kemesiasan Yesus tersebut diperoleh Andreas ketika ia dan seorang murid lain tinggal bersama Yesus selama satu malam (ayat 39). Karena itulah ketika menemukan Simon, Andreas tidak meneruskan secara menyeluruh kesaksian Yohanes Pembaptis tentang Yesus sebagai Anak Domba Allah, melainkan ia

memberikan kesaksian dengan pemahaman baru bahwa Yesus adalah mesias. Konsekuensi dari kesaksian ini adalah perjumpaan Yesus dan Simon, dan juga pemberian nama Kefas (batu karang) kepada Simon yang menandai perubahan relasinya dengan Tuhan.

Perikop Murid-murid Yesus yang pertama setidaknya mengandung dua hal penting: pertama, peralihan kemuridan dari Yohanes Pembaptis kepada Yesus. Dengan memberikan kesaksian tentang Yesus sebagai Anak Domba Allah, Yohanes dengan sengaja dan ikhlas telah melepaskan kedua muridnya untuk pergi mengikuti Yesus. Yohanes Pembaptis dengan penuh kerelaan menyerahkan kedua muridnya kepada Yesus. Kedua, pemuridan adalah inisiatif Yesus. Ayat 38 menerangkan bahwa sebelum kedua murid Yohanes Pembaptis menemui Yesus, Yesuslah yang terlebih dahulu mengambil inisiatif untuk menoleh ke belakang dan memulai percakapan dengan mereka. Dengan demikian, pemuridan semata-mata berasal dari inisiatif Yesus.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Kegunaan Penulisan.....	7
1.4.1 Bagi Umat Kristen Pada Umumnya dan Pembaca Pada Khususnya.....	7
1.4.2 Bagi Sivitas Akademika Universitas Katolik	
Widya Mandira-Fakultas Filsafat.....	7
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri.....	7

1.4.4 Metode Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN UMUM INJIL YOHANES	9
2.1 Latar Belakang Injil Yohanes	9
2.2 Tujuan Injil Yohanes	13
2.3 Gaya Penulisan.....	15
2.4 Karakteristik Salah Paham dan Ironi.....	17
2.4.1 Salah Paham	17
2.4.2 Ironi	19
2.5 Konflik Dalam Injil Yohanes	21
2.5.1 Konflik Murid-Murid Yesus Dengan Murid-Murid Yohanes	
Pembaptis.....	21
2.5.2 Konflik Yesus Dengan Orang-Orang Yahudi	23
2.5.3 Konflik Ajaran Yesus Dengan Gnostisisme	25
2.5.4 Konflik Jemaat Dengan Penguasa Romawi	26
BAB III ANALISIS EKSEGETIS TEKS YOHANES 1:35-42	27
3.1 Teks Yohanes 1:35-42.....	31
3.2 Letak Teks Yohanes 1:35-42.....	32

3.2.1 Letak Teks Dalam Kerangka Injil Yohanes	32
3.3. Pembatasan Teks	35
3.3.1 Terbedakan Dari Teks Yang Mendahului.....	35
3.3.1.1 Tempat	35
3.3.1.2 Tokoh	36
3.3.1.3 Waktu.....	37
3.3.1.4 Isi	37
3.3.2 Terbedakan Dari Teks Yang Mengikuti	38
3.3.2.1 Tempat	38
3.3.2.2 Tokoh	38
3.3.2.3 Waktu	39
3.3.2.4 Isi	39
3.4 Struktur Teks Yohanes 1:35-42.....	40
3.5 Analisis Kosa Kata.....	42
3.5.1 Yesus.....	42
3.5.2 Rabi	43
3.5.3 Mesias.....	43
3.5.4 Anak Domba Allah	45
3.5.5 Yohanes	47

3.5.6 Andreas	48
3.5.7 Simon.....	49
3.5.8 Petrus (Kefas)	59
3.5.9 Murid Yohanes Pembaptis.....	49
3.6 Analisis Ayat-Ayat	49
3.6.1 Ayat 35	50
3.6.2 Ayat 36	50
3.6.3 Ayat 37	50
3.6.4 Ayat 38	51
3.6.5 Ayat 39	51
3.6.6 Ayat 40	51
3.6.7 Ayat 41	52
3.6.8 Ayat 42	52
3.7 Analisis Teologis.....	52
3.7.1 Kesaksian.....	52
3.7.2 Percaya.....	52
BAB IV YOHANES PEMBAPTIS: PENGANTAR KEPADA	
 PEMURIDAN.....	53
4.1 Kesaksian Yohanes Pembaptis Tentang Yesus Sebagai	

Anak Domba Allah.....	54
4.2 Akibat Kesaksian	55
4.2.1 Rabi	56
4.2.2 Mesias.....	58
4.3 Simon Sebagai Kefas.....	59
4.4 Yohanes Pembaptis: Pengantar Kepada Pemuridan	59
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Relevansi Bagi Kemuridan Masa Kini.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	74
CURRICULUM VITAE.....	67